

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Implementasi penertiban hewan ternak Kecamatan ampana tete kabupaten tojo una-una dapat dilihat dari indikator yaitu :
  - a. Secara Komunikasi, dalam proses Implementasi penertiban hewan ternak yang ada di kecamatan ampana tete masih belum maksimal dimana masih kurangnya komunikasi antara pemerintah desa terhadap petugas penertiban hewan ternak maupun antara masyarakat sehingga menyebabkan kesalahpahaman satu antara lain.
  - b. Secara Sumber Daya dalam Implementasi penertiban hewan ternak yang ada Di kecamatan ampana tete kabupaten tojo una-una , sumber daya perangkat desa yang masih kurang, keberhasilan implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan sumber daya yang ada. Terlihat dari kemampuan petugas dalam memberikan informasi yang masih kurang jelas.
  - c. Sikap Pelaksana (Disposisi) dalam proses Implementasi pemerintah tentang penertiban hewan ternak yang ada di kecamatan ampana tete kabupaten tojo una-una khususnya dalam hal insentif dimana para

pemerintah tidak mengharapkan adanya insetif dari pemerintah desa, mereka berharap dapat membantu masyarakat dengan tulus.

- d. Struktur Birokrasi dalam proses Implementasi kebijakan penertiban hewan ternak yang ada di kecamatan ampan tete kabupaten tojo una-una yang dilakukan belum tepat waktu, struktur birokrasi yang panjang menyebabkan proses yang dilakukan tidak tepat waktu.

## **B. SARAN**

1. Kepala pemerintahan kiranya memperhatikan hal-hal yang perlu diberikan kepada petugas yang menjalankan perintah soal penertiban hewan ternak secara teliti sebelum dilanjutkan kepada masyarakat sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman satu sama lain.
2. Meningkatkan kemampuan para petugas pemerintah hewan ternak serta kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan prosedur yang jelas dan tepat. Dengan memberikan informasi-informasi kepada warga masyarakat secara baik.
3. Memperhatikan proses yang ada sehingga kedepannya tidak terjadi keterlambatan dalam penyampaiaan informasi tentang pentingnya penertiban hewan ternak bagi masyarakat desa yang memiliki hewan ternak.